

## **Unimal Berikan Kuota Khusus Untuk Siswa Singkil dan Tapanuli Tengah di Prodi Kelautan**



Rector Universitas Malikussaleh dan Bupati Aceh Singkil memperlihatkan dokumen MoU yang baru saja ditandatangani. Foto: Nur Khalis

**UNIMALNEWS | Singkil** - Rektor Universitas Malikussaleh, Prof Dr Herman Fithra Asean Eng melakukan pertemuan dengan Bupati Aceh Singkil; Safriadi Oyon SH, dan Bupati Tapanuli Tengah; Masinton Pasaribu SH, selepas bermalam di Pulau Panjang, Kabupaten Aceh Singkil. Pertemuan dengan Bupati Aceh Singkil dilaksanakan pada Senin (23/6/2025), sedangkan pertemuan dengan Bupati Tapanuli Tengah dilakukan sehari setelahnya yaitu Selasa (24/6/2025).

Saat bertemu dengan Bupati Aceh Singkil, Rektor Unimal langsung melakukan penandatanganan Memorandum of Understanding (MoU) di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, serta peningkatan sumber daya manusia yang bertujuan untuk penguatan kedua institusi. Setelahnya nanti bisa diteruskan dengan melakukan program-program yang lebih spesifik dengan unit-kerja terkait antara Unimal dengan Pemerintah Kabupaten Aceh Singkil.

Sedangkan saat pertemuan dengan Bupati Tapanuli Tengah, sudah memiliki kesepakatan untuk segera melakukan penandatanganan kerja sama antara kedua belah pihak, terutama dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia di Kabupaten Tapanuli Tengah.

Dalam pertemuan dengan kedua bupati tersebut, Rektor Unimal didampingi oleh dua dekan yakni Dekan Fakultas Pertanian: Dr Baidhawi, dan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik; Teuku Zulkarnaen PhD. Tampak juga hadir dalam rombongan Rektor Unimal adalah para pimpinan organisasi mahasiswa yakni Ketua dan Sekretaris BEM, Ketua DPM, dan Ketua MPM.

Pada dua pertemuan itu, Rektor Unimal langsung menyampaikan bahwa jika ada siswa dari daerah tersebut ingin melanjutkan studi pada prodi Ilmu Kelautan dan Akuakultur di Universitas Malikussaleh, maka akan diterima langsung. “Cukup nanti ada pengantar dari Dinas terkait siapa nama-nama yang diberikan rekomendasi dari pemerintah kabupatennya saja,” jelas Rektor.

Dipilihnya dua kabupaten ini dikarenakan kedua kabupaten ini memiliki wilayah lautan yang luas dan terdapat banyak pulau-pulau yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Banyak hasil kekayaan alam di laut yang belum dieksplorasi secara optimal dikarenakan masih terbatasnya sumber daya manusia yang dimiliki oleh kedua kabupaten tersebut.

Adanya sengketa yang sempat muncul beberapa waktu lalu terkait keberadaan empat pulau di Kabupaten Aceh Singkil kemarin, sebenarnya bisa dijadikan momentum untuk meningkatkan perhatian lewat pemanfaatan sumber daya alam laut agar kejadian yang sama tidak terulang lagi di masa nanti. “Unimal siap menjadi tempat bagi generasi muda Kabupaten Aceh Singkil dan Tapanuli Tengah yang tertarik dan ingin belajar agar memiliki kompetensi keilmuan tentang bagaimana mengelola sumber daya tersebut,” tutup Prof Herman.**[ryn]**

**Berita ini telah tayang di Harian Serambi Indonesia Edisi Cetak tanggal 28 Juni 2025**

**Tanggal:** 13 July 2025

**Post by:** [riyandhi](#)

**Kategori:** [News](#),

**Tags:** [Unimal](#), [Aceh](#), [Kerja Sama](#),